

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 84,95 sedangkan pada kelas kontrol adalah 74,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan nilai rata-rata (mean) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogrov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas kontrol sebesar 0,141 dan pada kelas eksperimen 0,145. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig.* kelas kontrol 0,747 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,720. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas tersebut $> 0,05$, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,248. Nilai *Sig.* $0,248 > 0,05$ sehingga data angket dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sampel T-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran eksperimen terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDI Al-Munawwar tahun 2018/2019.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran eksperimen lebih baik dibanding metode pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan, metode pembelajaran eksperimen meningkatkan aktivitas belajar bersama sejumlah peserta didik dalam satu kelompok. Hal ini sesuai dengan keunggulan dalam metode pembelajaran eksperimen yaitu, peserta didik diberi kesempatan untuk mengerjakan sesuatu serta mengamati proses dan memperoleh hasilnya sendiri.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Iriyanti, dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Minat, Keaktifan dan Hasil Belajar pada Materi Gelombang Bunyi Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Raja Ampat Kabupaten Raja Ampat*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara penggunaan metode eksperimen terhadap minat belajar dikategorikan kuat, dan dijelaskan

juga dengan prosentase penggunaan metode eksperimen terhadap minat belajar bisa mencapai 50,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.¹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan dari teori Slameto yang berpendapat bahwa, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.² Hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran eksperimen dengan minat belajar peserta didik kelas IV SDI Al-Munawwar Tulungagung 2018/2019.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas eksperimen adalah 84,34 sedangkan pada kelas kontrol adalah 78,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan nilai rata-rata (mean) *post-test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan

¹ Eka Iriyanti, "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Minat, Keaktifan dan Hasil Belajar pada Materi Gelombang Bunyi Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Raja Ampat Kabupaten Raja Ampat", Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia Vol. 5 No. 2 Juni 2017, hlm. 39

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

Kolmogrov-smirnov. Hasil pengujian normalitas data *post-test* kelas kontrol sebesar 0,188 dan pada kelas eksperimen 0,186. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig.* kelas kontrol 0,391 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,406. Karena nilai *Asymp. Sig* kesuda kelas tersebut $> 0,05$, maka data *post-test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post-test*. Hasil homogenitas data *post-test* diperoleh nilai *Sig.* 0,107. Nilai *Sig.* 0,107 $> 0,05$ sehingga data *post-test* dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sampel T-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post-test* diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,009. Nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Al-Munawwar Tahun 2018/2019.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran eksperimen lebih baik dibanding metode pembelajaran konvensional. Belajar dengan menggunakan metode ini dapat menguntungkan peserta didik, karena mereka dapat melakukan percobaan atau peragaan sendiri secara langsung dari materi yang sedang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan keunggulan dalam metode pembelajaran eksperimen yaitu, peserta didik diberi kesempatan untuk lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang telah dilakukannya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Hery Pranolo, dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman”. Hasil dari penelitian tersebut dibuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata sebelum menggunakan metode eksperimen sebesar 55,67 dan setelah menggunakan metode eksperimen rata-ratanya menjadi 76,11.³

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Al-Munawwar Tulungagung Tahun 2018/2019.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan uji manova menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan

³ Hermawan Hery Pranolo, *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA SDN Sukomulyo Ngaglik Sleman*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

signifikan antara metode pembelajaran eksperimen dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Al-Munawwar Tulungagung 2018/2019.

Dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen peserta didik lebih berminat sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyani Sumantri bahwa metode pembelajaran eksperimen mampu melatih peserta didik merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan hasil percobaan. Sehingga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Muhammad Akbar dan Nuriman Agustiningih, dengan judul *“Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Energi Panas dan Bunyi Melalui Penerapan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV B MI Muhammadiyah Sidorejo Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar pada pelaksanaan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA peserta didik.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh yang positif

⁴ Ramadhan Muhammad Akbar dan Nuriman Agustiningih, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Energi Panas dan Bunyi Melalui Penerapan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV B MI Muhammadiyah Sidorejo Tahun Pelajaran 2013/2014*, UNEJ: Jurnal Ilmu Pendidikan Tahun 2014, dalam *repository.unej.ac.id* diakses 27 Maet 2019

dan signifikan secara bersama-sama antara metode pembelajaran eksperimen terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Al-Munawwar Tulungagung Tahun 2018/2019.